

PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN PADA SISWA KELAS V DI MIS AL HIDAYAH DESA MULIOREJO

Factors Related to the Selection of Snacks on Fifth Grade Students at Mis Al Hidayah Muliarejo Village Sunggal Sub-District of Deli Serdang

Neni Ekowati Januariana¹, Safrina Ramadhani² & Rini Chaisyah³

^{1,2,3} Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan

Email: neni.ekowati99@gmail.com

Artikel Diterima : 12 Februari 2024, Direvisi : 15 Februari 2024, Diterbitkan : 19 Februari 2024

Abstrak

Makanan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu sudah dipersiapkan atau dimasak di tempat produksi atau di rumah atau di tempat berjualan. Faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang behubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah total populasi dengan jumlah sampel 97 siswa kelas V di MIS Al Hidayah. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan uji *chi-square*, menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan responden ($p=0,003$), sikap ($p=0,004$), uang jajan ($p=0,011$), kebiasaan membawa bekal ($p=0,011$), pengaruh teman ($p=0,006$) dengan pemilihan makanan jajanan. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, sikap, uang jajan, kebiasaan membawa bekal, dan pengaruh teman sebaya dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al Hidayah. Disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang keamanan jajanan, serta melakukan pemantauan terhadap penjual makanan dan minuman jajanan di lingkungan sekolah, dan bagi siswa di MIS Al Hidayah agar dapat memilih jajanan yang aman dan sehat di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Uang jajan, Kebiasaan membawa bekal, teman sebaya,

Pemilihan Makanan Jajanan

Abstract

Snack is food or drink that is served in containers or roadside sales, public places or other places, which have been prepared or cooked beforehand in a production site or at home or at a retail location. Factors that influence the selection of snacks include internal and external factors. This study aims to determine the factors related to the selection of snacks on fifth grade students at MIS Al Hidayah Desa Muliorejo, Sunggal Sub-District, Deli Serdang District in 2019. This research

type was analytical survey. The design used cross sectional approach. The sampling technique was the total population with a sample of 97 fifth grade students at MIS Al Hidayah. Data analysis using univariate and bivariate analysis was performed using the chi-square test. The results of this study using the chi-square test, showed that there was a significant relationship between respondent's knowledge ($p=.003$), attitude ($p=.004$), allowance ($p=.011$), habit of carrying provisions ($p=.011$), influence friends ($p=.006$) with the selection of snacks. The conclusion shows that there is a relationship of knowledge, attitudes, snacks, habit of carrying lunch, and the influence of peers with the selection of snacks for fifth grade students at MIS Al Hidayah. It is suggested to the school to educate students about the safety of snacks, as well as to monitor food and drink vendors selling in the school environment, and for students at MIS Al Hidayah to be able to choose safe and healthy snacks in the school environment

Keywords: *Knowledge, Attitude, Snack Food Selection.*

PENDAHULUAN

Usia anak sekolah merupakan investasi bangsa karena mereka adalah generasi yang akan menentukan kualitas bangsa di masa yang akan datang. Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimulai sejak masa sekolah akan berpengaruh terhadap kualitas mereka saat mencapai usia produktif (1).

Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) makanan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu sudah dipersiapkan atau dimasak di tempat produksi atau di rumah atau di tempat berjualan. Makanan tersebut langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (2).

Menurut Permenkes No. 033 Tahun 2012 tentang bahan tambahan pangan, bahwa masyarakat perlu dilindungi dari penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Perlindungan adalah upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lainnya yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia (3).

Hasil survei dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik

Indonesia, menunjukkan bahwa 80% anak sekolah mengkonsumsi makanan jajanan di lingkungan sekolah baik dari penjaja maupun di sekitar kantin sekolah. Pada tahun 2014, sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) baik di SD/MI di Indonesia yang memenuhi syarat (MS) adalah sebanyak 7.945 (76,18%) sampel, dari total sampel PJAS yang diuji sebanyak 10.429 sampel. Terjadi penurunan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang memenuhi Syarat pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 (80,79%) (4).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/ VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan, terdapat beberapa aspek yang diatur dalam penanganan makanan jajanan, yaitu penjamah makanan, peralatan, air, bahan makanan, bahan tambahan makanan, penyajian dan sarana penjaja. Beberapa aspek tersebut sangat mempengaruhi kualitas makanan (5).

Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2017, diketahui terdapat 34.235 unit Tempat Pengolahan Makanan (TPM) meningkat sebanyak 4.909 unit dibandingkan tahun 2016. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2017 adalah sebanyak 21.914 buah (64,01%). Bila dibandingkan tahun 2016, dimana yang

memenuhi syarat kesehatan terdapat 18.908 buah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) (64,4%). Maka telah terjadi penurunan sebesar 0,39% Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan (6).

Pengetahuan gizi adalah kepandaian memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan (7). Semakin banyak takaran bahan atau patogen berbahaya yang dikonsumsi dan semakin lama dan tidak tepat pertolongan krisis yang diberikan, serta semakin lemah kekebalan dan kondisi fisik korban maka akan semakin serius dampak buruk yang dialami korban (8).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelly tahun 2017 di SDN Natam Kecamatan Badar menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang makanan jajanan mayoritas kurang baik sebanyak 44 orang (60,3%), sikap siswa/i tentang makanan jajanan mayoritas negatif sebanyak 42 orang (57,5%), kebiasaan membawa bekal mayoritas orang (74,0%), pengaruh teman sebaya mayoritas ada sebanyak 51 orang (68,9%), peran orang tua/keluarga mayoritas kurang baik sebanyak 52 orang (71,2%), perilaku konsumsi makanan jajanan mayoritas kurang baik sebanyak 48 orang (65,8%) (9).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di MIS Al Hidayah dengan melakukan observasi didapatkan bahwa hampir seluruh siswa mengonsumsi makanan jajanan, siswa tersebut jajan di sekolah ketika waktu istirahat berlangsung, dan saat pulang sekolah. Hal ini di dukung pula dengan adanya kantin sekolah dan penjaja makanan yang berada di luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 15 orang siswa kelas V MIS Al Hidayah, yaitu terdapat 5 siswa yang berpengetahuan kurang, 6 siswa yang berpengetahuan cukup, dan 4 siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan

jajanan aman. Sebanyak 8 siswa memiliki sikap tidak mendukung mengenai jajanan aman, dan 7 siswa memiliki sikap mendukung mengenai jajanan aman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V DI MIS Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan pada waktu yang bersamaan, untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai bulan Agustus tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi-siswi kelas V MIS Al Hidayah sebanyak 97 orang. Penelitian ini menggunakan *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 97 siswa (10). Metode pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hidayah. Analisis data menggunakan analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Setelah diketahui masing-masing karakteristik variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat, yaitu untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat (11).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 distribusi karateristik umur menunjukan bahwa dari 97 responden yang

diteliti responden yang berumur 10 tahun sebanyak 81 orang (83,5%), responden yang berumur 11 tahun sebanyak 8 orang (8,2%) dan responden yang berumur 12 tahun sebanyak 8 orang (8,2%). Berdasarkan distribusi jenis kelamin siswa menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang (56,7%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (43,3%).

Tabel 1.

Distribusi Umur, Jenis Kelamin Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Umur		
10 Tahun	81	83,5
11 Tahun	8	8,2
12 Tahun	8	8,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	55	56,7
Perempuan	42	43,3
Total	97	100

Tabel 2 distribusi pengetahuan menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 19 orang (19,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 26 orang (26,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 52 orang (53,6%). Distribusi sikap menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti, responden yang bersikap positif sebanyak 41 orang (42,3%) dan responden bersikap negatif sebanyak 56 orang (57,7%). Distribusi uang jajan menunjukkan dari 97 responden yang diteliti, responden yang memiliki uang jajan rendah $< \text{Rp. } 5.000$ sebanyak 39 orang (40,2%) dan uang jajan tinggi $\geq \text{Rp. } 5.000$ sebanyak 58 orang (59,8%). Distribusi kebiasaan membawa bekal menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti responden yang kebiasaan membawa bekal $\geq 3 \times \text{seminggu}$ sebanyak 41 orang

(42,3%) dan yang kebiasaan tidak membawa bekal $< 3 \times \text{seminggu}$ sebanyak 56 orang (57,7%). Berdasarkan distribusi pengaruh teman sebaya menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti, responden yang tidak ada pengaruh teman sebaya sebanyak 31 orang (32,0%) dan responden yang ada pengaruh teman sebaya sebanyak 66 orang (68,0%). Distribusi pemilihan makanan jajanan menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti, responden yang pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 40 orang (41,2%) dan responden yang pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 57 orang (58,8%).

Tabel 2.

Distribusi Pengetahuan, Sikap, Uang Jajan, Kebiasaan Membawa Bekal, Pengaruh Teman, Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Variabel	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Pengetahuan		
Baik	19	19,6
Cukup	26	26,8
Kurang	52	53,6
Sikap		
Positif	41	42,3
Negatif	56	57,7
Uang Jajan		
Uang Jajan Tinggi $\geq \text{Rp. } 5.000$	58	59,8
Uang Jajan Rendah $< \text{Rp. } 5.000$	39	40,2
Kebiasaan Membawa Bekal		
Membawa Bekal $\geq 3 \times \text{seminggu}$	41	42,3
Tidak Membawa	56	57,7

Bekal < 3x Seminggu				
Pengaruh				
Teman Sebaya				
Tidak Ada Pengaruh	31	32,0		
Ada Pengaruh	66	68,0		
Pemilihan Makanan Jajanan				
Pemilihan Makanan Jajanan Aman	40	41,2		
Pemilihan Makanan Jajanan tidak Aman	57	58,8		
Total	97	100		

Tabel 3 tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan pemilihan makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang diteliti, yang berpengetahuan baik dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 7 orang (7,2%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 12 orang (12,4%), yang berpengetahuan cukup dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 4 orang (4,1%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 22 orang (22,7%) dan yang berpengetahuan kurang dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 29 orang (29,9%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 23 orang (23,7%). Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya ($0,003 < \alpha = 0,05$). Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah.

Pemilihan makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang diteliti, yang bersikap positif dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 10 orang

(10,3%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 31 orang (32,0%) dan yang bersikap negatif dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 30 orang (30,9%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 26 orang (26,8%). Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* ada hubungan sikap dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya ($0,004 < \alpha = 0,05$).

Hasil dari tabulasi silang hubungan uang jajan dengan pemilihan makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang diteliti, yang memiliki uang jajan rendah $< \text{Rp. } 5.000$ dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 10 orang (10,3%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 29 orang (29,9%) dan yang memiliki uang jajan tinggi $\geq \text{Rp. } 5.000$ dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 30 orang (30,9%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 28 orang (28,9%). Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* tidak ada hubungan uang jajan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya ($0,011 < \alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan kebiasaan membawa bekal dengan pemilihan makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang diteliti, yang membawa bekal $\geq 3x$ Seminggu dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 23 orang (23,7%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 18 orang (18,6%) dan yang tidak membawa bekal $< 3x$ Seminggu dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 17 orang (17,5%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 39 orang (40,2%). Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* ada hubungan kebiasaan membawa bekal dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya ($0,011 < \alpha = 0,05$).

Hasil yang didapatkan dari tabulasi silang hubungan pengaruh teman sebaya dengan pemilihan makanan jajanan dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang diteliti, yang tidak ada pengaruh teman dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 19 orang (19,6%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 12 orang (12,4%) dan yang tidak pengaruh teman dengan pemilihan makanan jajanan aman sebanyak 21 orang (21,6%), pemilihan makanan jajanan tidak aman sebanyak 45 orang (46,4%). Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* ada hubungan pengaruh teman dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya ($0,006 < \alpha = 0,05$).

Tabel 3.
Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan, Sikap, Uang Jajan, Kebiasaan Membawa Bekal, Pengaruh Teman dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2019

Variabel	Pemilihan		N	
	Makanan	Jajanan	il	a
	Pemilihan	Pemilihan	Tot	i
	Makanan	Makanan	al	p
	Jajanan	Jajanan		
	Aman	tidak		
	Aman	Aman		
	f	%	f	%
Pengetahuan				
Baik	7	7,2	1	12,1
			2	4
				919,6
Cukup	4	4,1	2	22,2
			2	7
				660,0
				,0
				83
Kurang	2	29,2	2	23,5
	9	9	3	723
				,6
Sikap				

Positif	1	10,	31	32,	442,3
	0	3		0	1
Negatif	3	30,	26	26,	5570,
	0	9		8	60
					0
					4

Uang Jajan

Tinggi \geq Rp. 5.000	3	30,	28	28,	550,
	0	9		9	80
					81
					1

Rendah $<$ Rp. 5.000	1	10,	29	29,	30,
	0	3		9	94
					0
					,2

Kebiasaan Membawa Bekal

Membawa Bekal $\geq 3x$ Seminggu	2	23,	18	18,	4423
	3	7		6	1,3
Tidak Membawa Bekal $< 3x$ Seminggu	1	17,	39	40,	550,0
	7	5		2	670
					,1
					71

Pengaruh Teman

Tidak Pengaruh Ada Pengaruh	1	19,	12	12,	3320
	9	6		4	1,0
					0
					,0
					06
Total	4	41,	57	58,	910
					0

PEMBAHASAN

Pengetahuan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa mengetahui hal-hal mengenai jajanan yang aman. Hal-hal tersebut yaitu definisi jajanan aman, kebersihan dan keutuhan jajanan, BTP berbahaya dan cirinya, akibat dari jajanan tidak aman, serta upaya menjaga kebersihan diri untuk pencegahan dari ketidakamanan jajanan (7).

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,003$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Aceh Besar pada tahun 2016. Hasil analisa data menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak usia sekolah dengan perilaku pemilihan jajanan makanan ($p= 0,015$) (12).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui definisi jajanan aman namun mayoritas responden masih kurang mengetahui makanan atau minuman yang mengandung pewarna berbahaya bagi kesehatan, hal ini menunjukkan pengetahuan terhadap pemilihan makanan jajanan disekolah masih kurang, pengetahuan sangat berkaitan dengan pola pikir siswa yang memilih jajanan aman atau tidak aman sehingga jika pengetahuan siswa buruk akan berdampak terhadap pemilihan makanan jajanan yang ada disekolah yang memiliki pengaruh terhadap kesehatan siswa tersebut.

Sikap dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap dipandang sebagai perasaan baik memihak atau

melawan suatu objek fisikologis. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tertentu (7).

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,004$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan sikap dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Mukhammad di Mi Sulaimaniyah Jombang tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sebagian besar siswa memahami tentang jenis dan kandungan gizi makanan jajanan yang dikonsumsi yaitu sebanyak 64% dan hanya 36% yang tidak memahami akan jenis dan kandungan gizi makanan jajanan yang dikonsumsi. Berdasarkan sikap sebagian besar responden memiliki perilaku mengkonsumsi yang baik terhadap pemilihan makanan jajanan sehat di sekolah yaitu sebesar 64% siswa. Berdasarkan pemilihan jajanan yang aman dan sehat sebagian besar responden memiliki perilaku mengonsumsi jajanan dengan kategori positif yaitu sebesar 58% (13).

Sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif/kurang. Kurangnya sikap responden tersebut berdampak terhadap pemilihan makanan jajanan disekolah. Sikap yang cenderung kurang peduli terhadap lingkungan dan upaya pencegahannya pemilihan makanan jajanan, dapat menyebabkan siswa tersebut kurang memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya masalah yang disebabkan oleh memilih makanan jajanan yang tidak aman atau sehat. Sikap yang kurang baik terbentuk karena apa yang mereka selama ini pahami dan yakini bahwa walaupun sebagian dari mereka tidak memperhatikan pemilihan makanan jajanan disekolah, tetapi tidak semua akan

mendapatkan dampak dari makanan tersebut sehingga terbentuk sikap dalam diri mereka tidak memperhatikan pemilihan makanan jajanan disekolah.

Uang Jajan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Uang jajan adalah sejumlah uang yang diberikan orang tua atau pengasuh kepada anak-anaknya. Uang jajan dapat dikategorikan menurut waktu pemberiannya yaitu uang jajan harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Selain untuk jajan uang tersebut dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Namun biasanya anak sekolah di beri uang saku untuk keperluan jajan di sekolah. Besarnya juga berbeda-beda tergantung usia anak dan keadaan ekonomi keluarga (15).

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,012$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan uang jajan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul di SDN Babakan Sentral Kota Bandung tahun 2017. Data dikumpulkan dari 110 siswa menggunakan kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa 57,3% anak memilih makanan yang tidak sehat. Adapun hasil penelitian pemilihan terkait makanan sebanyak 54,3% memilih makanan jajanan yang tidak sehat, terkait personal sebanyak 64,5% memilih makanan jajanan yang tidak sehat(14).

Mayoritas responden memiliki uang jajan \geq Rp. 5.000 menyebabkan anak lebih banyak berpeluang untuk terkontaminasi oleh jajanan tidak sehat. Pemberian uang jajan yang tinggi kepada anak maka menyebabkan anak lebih dapat

mengkonsumsi makanan jajanan yang beragam termasuk makanan jajanan yang tidak sehat sehingga besaran uang jajan berpengaruh secara bermakna dengan perilaku dalam memilih makanan jajanan.

Kebiasaan Membawa Bekal dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Kebiasaan membawa bekal merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang memiliki kebiasaan jajan di sekolah. Kebiasaan anak dalam membawa bekal masih kurang saat ini. Orang tua seringkali lebih memilih memberikan uang saku guna membeli jajan anak daripada memberikan makan bekal untuk anak. Hal tersebut dapat terjadi karena orang tua terkadang kurang memiliki waktu untuk membuatkan anaknya bekal.

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,014$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan kebiasaan membawa bekal dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri tahun 2017, berdasarkan hasil analisis hubungan antara kebiasaan membawa bekal responden dengan pemilihan makanan jajanan diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan membawa bekal siswa dengan pemilihan makanan jajanan $p= 0,002$ (17).

Sebagian besar siswa tidak membawa bekal kesekolah, hal ini berarti bahwa siswa yang tidak biasa membawa bekal ke sekolah, maka dapat mempengaruhi perilaku konsumsi makanan jajanan yang kurang baik ini terjadi karena sebagian besar dari orang tua mereka tidak pernah membiasakan anak mereka membawa bekal setiap hari ke

sekolah. Uang jajan yang cukup tinggi diberikan oleh orang tua kepada anaknya bertujuan agar nanti anaknya dapat membeli makanan jajanan disekolah. Kebiasaan tidak membawa bekal membuat siswa tidak mengonsumsi makanan yang aman dan menyebabkan siswa membeli makanan yang ada di sekolah yang belum tentu keamanan dari makanan jajanan tersebut untuk dikonsumsi.

Pengaruh Teman Sebaya dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Kelompok sebaya secara umum terdiri dari anak-anak yang sama usianya, jenis kelamin, etnis, serta kondisi sosial ekonomi dan tinggal berdekatan satu sama lain sehingga bisa pergi bersekolah bersama. Teman sebaya memberikan pengaruh yang kuat pada diri seorang anak. Perilaku anak dalam mengonsumsi makanan jajanan (18).

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,014$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan pengaruh teman dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Prisca di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado tahun 2018. Berdasarkan pengetahuan terdapat 51 pelajar memiliki pengetahuan yang kurang baik, dan ada pengaruh teman sebaya dalam perilaku konsumsi jajanan pada sebagian besar pelajar yaitu sebanyak 49 pelajar. Berdasarkan kebiasaan membawa bekal sebesar 40 pelajar yang biasa membawa bekal ke sekolah, sedangkan terdapat 49 pelajar yang tidak biasa membawa bekal ke sekolah (16).

Sebagian besar siswa terpengaruh oleh temannya untuk membeli makanan jajanan yang ada disekolah. Melihat teman

yang membeli makanan jajanan membuat siswa ikut juga membeli makanan jajanan tersebut, mereka beranggapan jika membeli makanan jajanan dengan bersama-sama membuat petemanan mereka semakin erat atau sering disebut setia kawan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, sikap, uang jajan, kebiasaan membawa bekal, dan pengaruh teman sebaya dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al Hidayah.

SARAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah MIS Al Hidayah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MIS Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

MS PDH, Supriasa IDN. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC; 2017.

Adriani DM. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2016.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Bahan Tambahan Pangan Permenkes RI. 2012;

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Food-Snack of School Student Situation. 2015. p. 1–8.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2003. p. 1–21.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun

2017. 2018;

Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014. 45-62 p.

Direktorat Bina Gizi. Pedoman Keamanan Pangan. 2011;

Afni N. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di Sdn Natam Kecamatan Badar Tahun 2017. *J Berk Kesehat*. 2018;3(2):59.

Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis; 2014.

Muhammad Iman. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2017. 202 p.

Fahleni R. Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di Aceh Besar. 2016;1-6.

Febriyanto M. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *IOSR J Econ Financ*. 2016;3(1):56.

Iklima N. Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Keperawatan BSI*. 2017;5(1):8-17.

Safriana. Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN. Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. Universitas Indonesia; 2012.

Wowor P, dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Pelajar Di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado. 2018;7(5):1.

Rahayu S. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gentan. *J Pendidik Tek boga*. 2018;

Papalia, E. D. Menyelami Perkembangan Manusia.pdf. Jakarta: Salemba Humanika; 2014.